

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui peran majelis ta'lim dalam pendidikan karakter Islami generasi muda yakni di masjid Syuhada Yogyakarta. Khususnya pada kajian-kajian maupun pelatihan yang diikuti oleh generasi muda. Serta untuk mengetahui adanya faktor penghambat dan pendukung dalam peran majelis ta'lim tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang datanya diambil dari lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Sebagai penelitian lapangan, maka yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang langsung diambil dari lokasi penelitian. Teknik pengambilan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedang penyajiannya dilakukan secara deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan objek yang diteliti serta apa adanya dengan pernyataan-pernyataan yang bersifat kualitatif.

Penelitian menunjukkan bahwa, 1. Majelis ta'lim di masjid Syuhada berada dalam naungan dua lembaga pendidikan non formal yaitu Corps Dakwah Masjid Syuhada (CDMS) dan Pendidikan Kader Masjid Syuhada (PKMS). Melalui berbagai macam kegiatan yang diselenggarakan oleh CDMS dan PKMS, majelis ta'lim di masjid Syuhada mencapai tujuannya yaitu membentuk karakter Islami pada generasi muda agar senantiasa beriman serta bertaqwa kepada Allah, selalu berpegang teguh pada nilai-nilai Islam, menjalin hubungan baik antar sesama manusia serta membentuk generasi muda agar dapat menjadi kader penerus agama Islam yang berkualitas. 2. Peran majelis ta'lim di bawah naungan CDMS dan PKMS dalam membentuk karakter Islami generasi muda sudah cukup berhasil. Hal ini dapat dilihat dari perubahan-perubahan yang dialami oleh generasi muda tersebut sesudah mengikuti kegiatan majelis ta'lim yang diselenggarakan. Mulai dari perubahan penampilan, perilaku yang menunjukkan ketaqwaan serta kesadaran akan kewajiban sebagai umat Islam, bertambahnya keterampilan generasi muda menyangkut keterampilan dalam kepengurusan masjid, kader dan sebagainya. 3. Peranan majelis ta'lim yang dilakukan oleh CDMS dan PKMS adalah sebagai wadah bagi generasi muda untuk mempelajari ilmu agama serta nilai-nilai keislaman lebih dalam lagi. Selain itu peran majelis ta'lim lainnya adalah sebagai fasilitator yaitu memberikan kemudahan serta memfasilitasi generasi muda yang ingin mempelajari agama Islam. Dan peran majelis ta'lim berikutnya adalah sebagai pengajar yang bertugas menggali serta meningkatkan potensi yang dimiliki oleh generasi muda agar kelak dapat menjadi kader penerus yang berkualitas.

Key-Word: Majelis Ta'lim, Pendidikan Karakter, Generasi Muda.